

**ANALISIS IMPLEMENTASI TAKSONOMI BLOOM  
PADA INSTRUMEN TES KOGNITIF  
(Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab  
Kec. Inuman)**

**Sarikah<sup>1</sup>, Andrizal<sup>2</sup>, A. Muallif<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [kahsari87@gmail.com](mailto:kahsari87@gmail.com) [andrizalguntor83@gmail.com](mailto:andrizalguntor83@gmail.com)  
[ahmadmuallif100786@gmail.com](mailto:ahmadmuallif100786@gmail.com)

**Abstrak:**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta teoritis bahwa norma di dalam *Taksonomi Bloom* mampu membantu seorang guru untuk pembuatan instrumen tes ranah kognitif, termasuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman. Namun berdasarkan hasil pra penelitian di sekolah tersebut, ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan fakta di lapangan yang terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: (1) Sulitnya soal-soal tes dalam persepsi siswa, (2) Soal tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, (3) Tidak ada kisi-kisi soal, (4) Hasil evaluasi yang dominan rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Taksonomi Bloom* pada Instrumen Tes Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, instrumen tes kognitif dan peserta didik kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model *Miles and Huberman*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Taksonomi Bloom* pada instrumen tes kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman sudah ideal, meski guru masih kurang mengerti dengan penerapan *Taksonomi Bloom* tersebut tetapi guru sudah membuat soal sesuai dengan teori yaitu menentukan tujuan pembelajaran, menentukan kompetensi yang ingin dicapai, menentukan aspek kognitif sesuai dengan klasifikasi *Taksonomi Bloom* dan menggunakan kata kerja operasional (KKO). Pada penyusunan instrumen soal Ujian Akhir Semester (UAS) genap diketahui dari 50 soal terdapat 18 soal pada tingkat C1, 17 soal pada tingkat C2, 11 soal pada tingkat C3, 6 soal pada tingkat C4 dan tidak ditemukannya tingkat kognitif pada level tinggi (*high order thinking skills*) yaitu C5 (evaluasi) dan C6 (mencipta).

**Abstract:**

This research is motivated by the theoretical fact that the norms in Bloom's Taxonomy are able to help a teacher create test instruments in the cognitive domain, including the Al-Qur'an Hadith subject for class XI MA Plus Ulil Albab Inuman. However, based on the results of pre-research at the school, it was found that there was a gap between theory and facts in the field which could be seen from the following symptoms: (1) The difficulty of the test questions in the students' perception, (2) The questions did not match the material being taught, (3) There is no question grid, (4) The evaluation results are predominantly low. The aim of this research is to find out how Bloom's Taxonomy is implemented in the Cognitive Test Instrument for Al-Qur'an Hadith Subjects for Class XI MA Plus Ulil Albab, Inuman District. This research is of a qualitative type with the research subjects being Al-Qur'an Hadith subject teachers, cognitive test

instruments and class XI MA Plus Ulil Albab Inuman students. The data collection techniques used were interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is the Miles and Huberman model. The results of the research show that the implementation of Bloom's Taxonomy in the cognitive test instrument for the Al-Qur'an Hadith subject for class learning objectives, determining the competencies to be achieved, determining cognitive aspects in accordance with Bloom's Taxonomy classification and using operational verbs (KKO), in preparing questions for the Even Semester Final Examination (UAS). It is known that of the 50 questions there are 18 questions at the C1 level, 17 questions at the C1 level. C2, 11 questions at C3 level, 6 questions at C4 level and no cognitive level at high level (high order thinking skills), namely C5 (evaluation) and C6 (creating).

**Kata Kunci:** *Taksonomi Bloom*, Intrumen Tes Kognitif

## PENDAHULUAN

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai pendidik. Salah satunya adalah sebagai pembuat instrumen tes dalam evaluasi.<sup>1</sup> Pada umumnya, ranah yang dievaluasi tersebut mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang disebut dengan *Taksonomi Bloom* disusun oleh Benyamin Samuel Bloom seorang psikolog pendidikan pada tahun 1956 yang melingkupi tiga aspek, yaitu: kognitif (*kognitive*) sebagai aspek yang menekankan pada pengembangan kemampuan intelektual; afektif (*affective*) sebagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap dan emosi; serta psikomotor (*psychomotor*) sebagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik.<sup>2</sup> Di antara ketiga aspek tersebut, kognitif menjadi salah satu aspek yang mempunyai norma-norma paling

kompleks seperti berpikir, mengembangkan pengetahuan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran.<sup>3</sup> Dimensi proses kognitif dibagi menjadi 6 tahapan mulai dari tingkat yang paling sederhana sampai tingkat yang paling sulit yaitu: Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Mengkreasi/Mencipta (C6).<sup>4</sup>

Kerangka berpikir *Taksonomi Bloom* tersebut diharapkan mampu membantu seorang guru untuk merencanakan pembuatan instrumen tes ranah kognitif dengan pemilihan kata kerja kunci yang tepat.<sup>5</sup> Dengan mengacu pada norma-

<sup>1</sup> Alima Putri Utami, Skripsi, *Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah). Jakarta, 2021, hlm. 1.

<sup>2</sup> Asrul dkk, *Evaluasi pembelajaran*, Cetakan ke-2, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 98.

<sup>3</sup> Kusuma Ningtyas Pramita Resya, "Evaluasi Pembelajaran dalam Ranah Aspek Kognitif pada Jenjang Pendidikan Dasar pada MI Assalafiyah Timbangreja" dalam *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 6 No 2, 2023, P-2655-710X e-ISSN 2655-6022, hlm. 404.

<sup>4</sup> Hasnahwati., Suparman Mannuhung, "Analisis Tingkat Kognitif Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Palopo Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom", dalam *Jurnal Andi Djemma I Jurnal Pendidikan*, Vol. 6. No. 1, 2023 hlm. 32.

<sup>5</sup> Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik", dalam *jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21.

norma tersebut akan membuat instrumen tes dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian serta keefektifan suatu konsep penyampaian materi belajar.<sup>6</sup>

Instrumen tes kognitif yang akan diberikan kepada siswa haruslah menjadi perhatian guru pada seluruh mata pelajaran, termasuk pada ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun madrasah. Terlebih ruang lingkup pada mata pelajaran tersebut ingin membangun kesadaran, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama Islam melalui pemahaman kognitif siswa yang baik. Tanpa adanya mutu yang baik pada aspek kognitif tersebut, maka jelas seseorang tidak akan dapat memiliki kesadaran dan penghayatan karena tidak memiliki landasan pengamalan secara teoritis.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab pada hari Selasa tanggal 14 November 2023, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diketahui telah menyelenggarakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes kognitif untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa berdasarkan norma *Taksonomi Bloom*. Di antaranya adalah dalam bentuk ujian akhir semester, ujian tengah semester dan ulangan harian

secara tertulis.<sup>8</sup> Namun masih dalam pra penelitian yang sama, diketahui ada gejala bahwa soal-soal dalam instrumen tes yang diberikan oleh guru tersebut dikategorikan sulit untuk dikerjakan oleh siswa; atau tidak berimbang antara kategori soal yang mudah, sedang, dan sulit.<sup>9</sup> Diketahui juga hasil evaluasi belajar siswa pada ujian tengah semester di mana ada di antara siswa tersebut yang tidak mencapai nilai KKM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari 12 orang siswa dalam satu kelas, hanya 4 orang saja yang dinyatakan lulus tidak remedia.<sup>10</sup> Selain itu, ada gejala permasalahan lainnya yaitu sebagian soal pada ujian tengah semester yang dimaksud, tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan guru.<sup>11</sup> Kemudian diketahui juga guru tidak menyampaikan kisi-kisi soal ujian sebelum dilaksanakannya tes.<sup>12</sup> Uraian pra penelitian di atas mengindikasikan adanya ketimpangan antara teori penggunaan *Taksonomi Bloom* pada instrumen tes kognitif dan realita di lapangan. Meski guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah menyelenggarakan sekaligus membuat instrumen tes untuk aspek kognitif.

Oleh karena itu dari permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui implementasi *Taksonomi*

---

No. 2. 2021. pp. 151-172 doi: 10.21831/hum.v21i2.29252. 151-172. hlm. 155.

<sup>6</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Cetakan ke-II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 9.

<sup>7</sup> Muhammad Alpin Hascan dan Suyadi, "Teori Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP di SIT Bina Insan Batang Kuis", dalam *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Shufi Maksum, S.Pd.I Guru Al-Quran Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab pada 14 November 2023.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Dewi Sintia, Siswa Kelas XI MA Plus Ulil Albab pada 14 November 2023.

<sup>10</sup> Dokumentasi Rapor Bayangan Siswa Kelas XI MA Plus Ulil Albab pada 14 November 2023.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Zaki Assary, Siswa Kelas XI MA Plus Ulil Albab pada 14 November 2023

<sup>12</sup> Wawancara dengan Annisa Tul Islami, Siswa Kelas XI MA Plus Ulil Albab pada 14 November 2023.

*Bloom* pada instrumen tes kognitif yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MA Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman dengan judul penelitian: **"Analisis Implementasi Taksonomi Bloom pada Instrumen Tes Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman"**.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi sosial secara mendalam.<sup>13</sup> Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 28 Agustus 2024 yang berlokasi di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, instrumen tes kognitif (soal ujian) dan siswa kelas XI dan yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis implementasi *Taksonomi Bloom* pada instrumen tes kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis data model *miles and huberman* yang dilakukan secara interaktif melalui proses:<sup>14</sup> 1) *Data Collection* (pengumpulan data) yaitu mengumpulkan data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data pada

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Cetakan ke-1, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 360.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 435.

penelitian ini yaitu dengan wawancara pada guru Al-Qur'an Hadits dan 13 orang siswa kelas XI, kemudian mengumpulkan data dokumentasi berupa soal ujian akhir semester (UAS) kelas XI, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. 2) *Data Reduction* (reduksi data) yaitu setelah data dikumpulkan lalu data di reduksi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan membuang data yang tidak penting yang tidak menjawab rumusan masalah. 3) *Data Display* (penyajian data) yaitu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, teks yang bersifat naratif. 4) *Conclusion Drawing* (*verification*/kesimpulan) yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Taksonomi Bloom* bertujuan untuk mengklasifikasikan hasil-hasil belajar siswa, sebab kerangka pikir semacam ini dapat menjembatani pertukaran butir tes, prosedur tes dan ide-ide tentang penyusunan tes.<sup>15</sup> Penyusunan instrumen tes didasarkan pada *Taksonomi Bloom* aspek kognitif versi revisi dibagi menjadi 3 kategori yaitu *Lower Order Thinking Skills* (LOTS), *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) dan *High Order Thinking Skills* (HOTS). Mengingat dan memahami merupakan kategori LOTS, mengimplementasikan merupakan kategori MOTS dan menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi dalam kategori HOTS. Berdasarkan situasi ruang lingkupnya terdapat 6 tahapan

<sup>15</sup> Krathwohl, *Kerangka Landasan*, hlm. 1.

standar penyusunan instrumen tes dalam pembelajaran yaitu Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Mengkreasi/Mencipta (C6).<sup>16</sup> Untuk itu ada beberapa tahapan dalam menerapkan *Taksonomi Bloom*, yaitu; (1) Menentukan tujuan pembelajaran, (2) Menentukan kompetensi yang ingin dicapai, (3) Menentukan aspek kemampuan kognitif sesuai dengan klasifikasi norma dalam *Taksonomi Bloom*, (4) Menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang sesuai dengan *Taksonomi Bloom*.<sup>17</sup>

Adapun hasil analisis yang didapatkan dirangkum secara lebih spesifik pada masing-masing indikator implementasi *Taksonomi Bloom* pada instrumen tes kognitif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MA Plus Ulil Albab kecamatan inuman sebagai berikut:

### Informasi Umum Tentang Tes Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab Kec. Inuman

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman, diketahui telah dilaksanakan tes pada aspek kognitif. Tes ini dilaksanakan oleh Bapak Shufi Maksun, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran. Adapun bentuk tes kognitif yang dilaksanakan antara lain soal lisan

dan dijawab pada kertas satu lembar dengan 2-3 butir soal, tanya-jawab, mid semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan hafalan surah beserta artinya untuk diujikan di depan kelas.

Kemudian untuk penyusunan instrumen tes kognitif, sudah menggunakan norma-norma di dalam *Taksonomi Bloom* sebagaimana tuntutan dalam Kurikulum. Namun guru mata pelajaran yang bersangkutan menyatakan terdapat kendala seperti lupa-lupa ingatnya beliau dengan model atau teorinya, ketiadaan buku panduan penilai menurut *Taksonomi Bloom*, kurangnya ketersediaan buku paket.

TABEL ANALISIS BUTIR SOAL SESUAI DENGAN INDIKATOR IMPLEMENTASI TAKSONOMI BLOOM

No	Butir Soal	Tujuan	KD	Aspek Kognitif	KKO
1	Arti dari lafadz ayat yang bergaris bawah adalah...	√	3.6	C1	Menuntut hafalan siswa terkait terjemahan ayat tentang keluarga.
2	Interpretasi isi kandungan ayat menurut Ibnu Abbas Adalah...	√	3.6	C1	Menuntut ingatan siswa terkait makna kandungan ayat menurut Ibnu Abbas, bukan menurut siswa.
3	Asbabun Nuzul Qs. Thaha ayat 132 adalah...	√	3.6	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait asbabun nuzul dari Qs. Thaha ayat 132.
4	Allah SWT memerintahkan kepada nabi Muhammad Saw dan umatnya agar menyeru keluarganya mendirikan shalat sebagaimana perintah mendirikan shalat kepada dirinya dan	√	3.6	C4	Menuntut siswa menganalisis isi kadungan ayat yang sama dengan ayat yang dimaksud.

<sup>16</sup> Nurul Yuliandini dkk. "Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi di Sekolah Dasar", dalam *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 37-46.

<sup>17</sup> Muhammad Zuhri, Tesis, *Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah Tahun Ajaran 2019/2020*, (Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negri (Iain Metro), Metro, 2020. hlm. 95-96.

	agar bersabar dalam melaksanakan nya. ayat berikut yang kandunganya seperti di atas adalah...				
5	Malaikat merupakan Makhluk Allah yang paling patuh, mereka senantiasa melakukan segala yang diperintahkan Allah kepadanya dan tidak pernah mengkhianati Robnya atau mendurhakainya, Ayat berikut yang menjelaskan demikian adalah	✓	3.6	C4	Menuntut siswa menganalisis isi kadungan ayat yang sama dengan ayat yang dimaksud.
6	Perhatikan ayat berikut! akhir dari Qs. Al-An'am: 70 di atas adalah...	✓	3.6	C1	Menuntut hafalan siswa terkait Qs. Al-An'am: 70.
7	QS. Al-An'am:70 menjelaskan bahwa seseorang yang menjadikan agamanya sebagai mainan dan gurauan, maka ia tidak ada pelindung, syafaat dan penolong baginya dan kelak akan mendapat balasan yang menyakitkan, yaitu...	✓	3.6	C2	Menjelaskan/karena menuntut pemahaman siswa terkait isi kandungan Qs. Al-An'am ayat 70.
8	Secara umum Qs. An-Nisa': 36 menjelaskan tentang...	✓	3.6	C2	Menjelaskan/karena menuntut pemahaman siswa terkait isi kandungan Qs. An-Nisa' ayat 36.
9	Perhatikan	✓		C2	Menuntut

	ayat berikut! Ke kewajiban manusia terhadap Tuhannya menurut ayat di atas adalah...		4.6 .1		pemahaman siswa terkait arti dari sebuah potongan ayat.
10	Di bawah ini yang termasuk berbuat baik kepada hamba sahaya (budak) adalah ....	✓	4.7 .2	C3	Menuntut siswa mencontohkan perbuatan baik kepada hamba sahaya (budak).
11	Salah satu bentuk berbuat baik kepada orang tua adalah dengan mendo'akannya, Lafadz do'a untuk kedua orang tua itu disebutkan dalam al-Qur'an surat...	✓	3.2	C1	Menyebutkan, karena menuntut siswa menyebutkan surah tentang orang tua.
12	Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah...	✓	3.7	C4	Menuntut siswa menganalisis terjemahan ayat yang paling sesuai dengan terjemahan ayat tersebut.
13	Perhatikan ayat berikut! Perilaku negative di antara contoh kezdzhaliman sebagaimana yang dimaksud ayat di atas adalah seperti perilaku kaum Nabi Luth. Di Indonesia belakangan ini adanya keinginan golongan tertentu untuk mengembangkan perilaku kaum Nabi Luth tersebut, yaitu...	✓	3.3	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait perilaku yang terjadi pada masa Nabi Luth yang dikaitkan pada zaman sekarang.

14	Perhatikan hadits berikut! Isi kandungan hadits di atas adalah...	✓	4.6 .2	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait isi kandungan hadits tentang bertanggungjawab.
15	Perhatikan hadits berikut! Perilaku yang sesuai dengan hadits di atas adalah	✓	4.6 .2	C3	Menuntut siswa melakukan suatu perilaku yang terdapat pada suatu hadits.
16	Ayat yang menjelaskan tentang adanya perbedaan arah kiblat masing-masing umat dalam pelaksanaan ibadah adalah ....	✓	4.4 .2	C2	Menuntut hafalan siswa terkait ayat yang menjelaskan adanya perbedaan arah kiblat.
17	Sedang maksud lafadz adalah...	✓	4.4 .1	C2	Menuntut siswa menjelaskan maksud dari sebuah ayat.
18	Syarat diterimannya amal shaleh berdasarkan Qs. An-nahl: 97 adalah...	✓	4.7 .2	C1	Menuntut hafalan siswa terkait Qs. An-nahl: 97.
19	Dalam lafadz hadits menunjukkan bahwa orang yang bersedekah itu akan memperoleh hikmah, yaitu...	✓	3.7	C2	Menuntut pemahaman siswa tentang bersedekah.
20	Perhatikan ayat berikut! Ayat di atas mengandung maksud jika adzan telah dikumandangkan....	✓	4.7 .2	C2	Menuntut pemahaman siswa tentang isi kandungan sebuah ayat.
21	Allah dalam Al-Qur'an banyak mengingatkan kepada kita agar jangan membuat kerusakan di muka bumi. Ayat berikut yang maknanya demikian	✓	4.7 .1	C4	Menuntut siswa menganalisis terjemahan ayat yang memiliki makna yang sama.

	adalah...				
22	Yang dimaksud makanan yang halal adalah ...	✓	3.9	C2	Menuntut siswa menjelaskan apa maksud dari makanan yang halal.
23	Menurut Qs. Al Baqarah: 169, manusia tidak boleh mengikuti langkah-langkah syaitan, karena syaitan sebagaimana berikut ini, kecuali...	✓	3.9	C4	Menuntut siswa menganalisis dan menelaah perbuatan buruk syaitan.
24	Berikut ini adalah jenis makanan yang diharamkan menurut Qs. Al Baqarah: 173, kecuali...	✓	4.9 .2	C1	Menuntut hafalan siswa terkait terjemahan surah Qs. Al-Baqarah: 173.
25	Perhatikan hadits berikut! Makna yang terkandung dalam hadits di atas adalah "orang yang paling banyak bersyukur kepada Allah adalah orang yang paling banyak..."	✓	3.1 0	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait isi kandungan sebuah hadits.
26	Sedangkan nikmat Allah yang berupa alat transportasi darat (binatang ternak) disebutkan dalam...	✓	4.7 .2	C3	Menuntut siswa mengaitkan nikmat Allah dengan perilaku sehari-hari.
27	Alunan musik dan lagu yang dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan perzinahan ialah...	✓	3.3	C1	Menuntut siswa menyebutkan alunan musik yang dapat menimbulkan perzinahan.
28	Hukum mengenakan jilbab yang sesuai syariat bagi seorang muslimah adalah...	✓	4.2 .1	C1	Menuntut siswa menyebutkan hukum mengenakan jilbab sesuai syariat islam.
29	Perbuatan berdua-duaan dengan lawan	✓	3.3	C1	Menuntut ingatan siswa tentang istilah

	jenis yang bukan mahramnya dikenal dengan istilah...				perbuatan berdua-duaan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.
30	Perbuatan bercampur-baurnya lawan jenis yang bukan mahramnya dalam satu tempat tertentu dikenal dengan istilah...	✓	3.3	C1	Menuntut ingatan siswa tentang istilah perbuatan bercampur baur dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.
31	Ayat al-Qur'an yang menerangkan bahwa zina termasuk perbuatan yang keji adalah....	✓	3.3	C1	Menuntut hafalan siswa tentang ayat Al-Qur'an yang menerangkan perbuatan keji yaitu zina.
32	Perintah untuk memakai kerudung yang menjulur sampai dada bagi muslimah terdapat dalam surah...	✓	4.2 .1	C1	Menuntut hafalan siswa terkait surah tentang perintah memakai kerudung yang menjulur sampai dada.
33	Berikut ini merupakan perbuatan yang termasuk mendekati zina kecuali...	✓	4.2 .1	C3	Menuntut siswa menerapkan perbuatan yang tidak termasuk ke dalam perbuatan yang mendekati zina.
34	Dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas adalah	✓	4.2 .1	C2	Menuntut pemahaman siswa tentang dampak melakukan perbuatan pergaulan bebas.
35	Hukuman bagi seorang pezina yang sudah menikah adalah...	✓	4.2 .1	C1	Menuntut ingatan siswa tentang hukuman bagi pezina yang sudah menikah.
36	Salah satu hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan hukuman bagi	✓	4.2 .1	C1	Menuntut siswa menyebutkan hikmah yang dapat diambil dari hukuman

	pezina di depan umum adalah...				bagi pezina didepan umum
37	Salah satu bahaya perzinaan yang nampak disekitar kita adalah terkena penyakit mematikan yaitu...	✓	4.2 .1	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait bahaya penyakit melakukan zina
38	Sebab-sebab orang banyak masuk neraka adalah kesalahan dari dua anggota tubuh manusia yaitu...	✓	4.2 .1	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait kesalahan dari anggota tubuh yang menyebabkan masuk neraka.
39	Maksud larangan Allah "janganlah mendekati zina" adalah...	✓	4.2 .1	C2	Menuntut ingatan siswa tentang hukuman bagi pezina yang sudah menikah.
40	Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari perbuatan zina adalah...	✓	4.2 .1	C2	Menuntut pemahaman siswa tentang dampak melakukan perbuatan zina.
41	Berikut ini merupakan perbuatan yang termasuk mendekati zina kecuali...	✓	4.2 .1	C3	Menuntut siswa menerapkan perbuatan yang tidak termasuk ke dalam perbuatan yang mendekati zina.
42	Mencuri adalah perbuatan yang sangat dilarang dalam islam. Dan hukuman syariat bagi seorang pencuri agar memberi efek jera adalah...	✓	4.7 .2	C2	Menuntut pemahaman siswa terkait perbuatan mencuri.
43	Perbuatan berikut ini bisa menyebabkan keimanan seseorang lepas dari dalam dirinya kecuali...	✓	4.9 .1	C3	Menuntut siswa menerapkan suatu perbuatan yang tidak menyebabkan keimanan seseorang lepas dari dirinya

					sendiri.
44	Mengonsumsi sesuatu yang dapat memabukkan hukumnya...	✓	4.9 .1	C1	Menuntut siswa menyebutkan hukum mengonsumsi sesuatu yang memabukkan.
45	Pada masa khalifah umar bin khattab, hukuman bagi seseorang yang meminum khamr adalah...	✓	4.9 .1	C1	Menuntut ingatan siswa terkait hukuman bagi seseorang yang meminum khamr pada masa khalifah umar bin khattab.
46	Sikap toleransi meliputi beberapa hal berikut, kecuali...	✓	4.4 .2	C3	Menuntut siswa menerapkan sikap toleransi beragama.
47	Islam mengajarkan umatnya bersikap terhadap perbedaan keyakinan. Sikap yang harus ditunjukkan terhadap perbedaan agama dan keyakinan adalah...	✓	4.4 .2	C3	Menuntut siswa menunjukkan sikap dalam perbedaan agama.
48	Penerapan toleransi dalam masyarakat yang beragam, baik agama, kebudayaan, dan bahasa akan menimbulkan ...	✓	4.4 .2	C4	Menuntut siswa menganalisis dan menelaah dampak perbuatan yang ditimbulkan dari pernyataan diatas.
49	Arti dari kalimat "La a'budu ma ta'buduna" yaitu...	✓	3.4	C1	Menuntut siswa mengartikan kalimat dalam bahasa arab.
50	Cara bersikap dalam menghadapi perbedaan agama yaitu dengan cara...	✓	4.4 .2	C3	Menuntut siswa menunjukkan cara bersikap dalam menghadapi perbedaan agama.

### Implementasi Taksonomi Bloom pada Indikator Menentukan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 50 butir soal pada Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran per BAB materi pembelajaran yang ada pada buku paket Al-Qur'an Hadits. Diketahui juga bahwa guru Al-Qur'an Hadits kelas XI Ma Plus Ulil Albab Inuman tidak menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum menyusun instrumen tes kognitif, namun guru tetap mengacu kepada materi yang telah diajarkan. Guru lebih cenderung melihat bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Untuk penyusunan instrumen tes guru lebih sering memberikan soal yang berkaitan dengan menjelaskan dan menyebutkan suatu pengertian, membaca surah dan menghafal surah. Diketahui pula guru tidak memperbarui RPP dengan alasan materi yang dulu masih sama dengan materi yang sekarang, ketika diminta bukti dokumen RPP tersebut tidak ditemukan dan yang ada hanya silabus pendidikan dalam bentuk softcopy. Tanpa adanya penugasan tujuan tersebut, juga tidak tergambar dengan jelas norma yang mana dalam *Taksonomi Bloom* yang ingin dikembangkan. Ditambah lagi bahwa nantinya soal-soal tes aspek kognitif mengacu kepada keadaan siswa secara aktual atau di akhir masa pembelajaran. Tidak ada upaya yang ditunjukkan dalam merancang tujuan yang ingin dicapai dan dievaluasi dalam tes kognitif sejak awal.

### **Implementasi Taksonomi Bloom pada indikator menentukan kompetensi yang ingin dicapai**

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 50 butir soal pada Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman sudah sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang ada pada silabus yaitu terdapat KD 3.3 sebanyak 5 soal, KD 3.2 sebanyak 1 soal, KD 3.4 sebanyak 1 soal, KD 3.6 sebanyak 8 soal, KD 3.7 sebanyak 2 soal, KD 3.9 sebanyak 2 soal, KD 3.10 sebanyak 1 soal, KD 4.2.1 sebanyak 11 soal, KD 4.2.2 sebanyak 11 soal, KD 4.4.1 sebanyak 1 soal, KD 4.4.2 sebanyak 5 soal, KD 4.6.1 sebanyak 1 soal, KD 4.6.2 sebanyak 2 soal, KD 4.7.1 sebanyak 1 soal, KD 4.7.2 sebanyak 5 soal, KD 4.9.1 sebanyak 3 soal dan KD 4.9.2 sebanyak 1 soal. Diketahui pula guru mengidentifikasi ranah kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan kepada silabus, buku paket dan pemahaman yang dimiliki siswa. Alasannya adalah dari mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dapat memudahkan guru untuk membuat soal yang sekiranya dapat dijawab siswa.

### **Implementasi Taksonomi Bloom pada indikator menentukan aspek kemampuan kognitif sesuai dengan klasifikasi dalam Taksonomi Bloom**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa banyak soal Ujian Akhir Semester (UAS) kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman lebih cenderung kepada tingkat *lower order thinking skills* yaitu C1 (menyebutkan) sebanyak 18 soal (36%), C2 (memahami) sebanyak 17 soal (34%), dan C3 (menerapkan) sebanyak 11 soal (22%), C4 (menganalisis) sebanyak 6 soal (12%). Sedangkan tidak terdeteksi

adanya soal pada tingkat C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Diketahui pula guru membuat soal tanpa memilih aspek-aspek kognitif pada *Taksonomi Bloom*. Beliau membuat soal dengan melihat pemahaman yang telah diperoleh siswa lewat pembelajaran tersebut. Misalnya, apabila siswa hanya mencapai level C1 (mengingat), maka soal yang dibuat akan setingkat dengan itu.

Secara teori, seharusnya dalam membuat soal haruslah mengacu kepada aspek kognitif yang mengacu kepada *Taksonomi Bloom* dan materi pembelajaran.<sup>18</sup> Pada tingkat Madrasah Aliyah/SMA diarahkan untuk mengukur pencapaian keterampilan berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yaitu tingkat C4, C5 dan C6.<sup>19</sup> Maka bila merujuk pada penelitian diatas, dapat disimpulkan sub indikator ini belum terpenuhi sesuai dengan teori.

### **Implementasi Taksonomi Bloom pada indikator menggunakan kata kerja operasional (KKO) sesuai dengan klasifikasi Taksonomi Bloom**

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester (UAS) kelas XI MA Plus Ulil Albab Inuman sudah menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang jelas dan dapat di pahami namun terdapat beberapa soal yang kata kerja operasionalnya membingungkan dan tidak dimengerti yaitu pada soal nomor 1, karena diminta untuk mengartikan potongan ayat yang digaris bawahi

<sup>18</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom...*, hal. 9.

<sup>19</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah..., 463 hal.

namun yang bergaris bawah itu tidak ada, nomor 10 karena jawaban soal tidak nyambung dengan pertanyaan soal. opsi dari semua jawaban dianggap benar, 26 karena tidak ada opsi jawaban yang dianggap benar dan nomor 33 karena semua opsi jawaban memiliki jawaban yang benar. Diketahui pula guru tidak menggunakan acuan sesuai dengan kata kerja *Taksonomi Bloom* tetapi guru mengacu kepada buku paket, materi pembelajaran dan pemahaman siswa, karena tidak ada panduan dalam menerapkan KKO tersebut. Dan guru menemukan kesulitan dalam membuat KKO, seperti membuat soal dengan materi yang belum diajarkan namun harus masuk kedalam soal yang diujikan karena terdapat dalam buku maupun silabus pendidikan. Diketahui juga dalam penyusunan instrumen tes guru tidak membuat kisi-kisi soal secara tertulis yang berisikan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai dan tingkat kognitif soal berdasarkan *Taksonomi Bloom*.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi *Taksonomi Bloom* pada Instrumen Tes Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tes aspek kognitif yang dibuat guru sudah ideal yaitu diketahui bahwa pada soal ujian akhir semester (UAS) sudah mengacu kepada tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai, namun dari 50 butir soal yang dianalisis ditemukan masih banyak soal pada tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*) yaitu C1 (mengingat) sebanyak 18 soal, C2 (memahami) sebanyak 17 soal pada tingkat (*Middle Order Thinking Skills*)

yaitu C3 (menerapkan) sebanyak 11 soal, dan pada tingkat (*High Order Thinking Skills*) yaitu C4 (menganalisis) sebanyak 6 soal. Sedangkan tidak terdeteksi adanya soal pada tingkat C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Serta ditemukan pula kata kerja operasional soal yang masih membingungkan yaitu pada soal nomor 1, 10, 26 dan 33.

### Daftar Pustaka

- Hascan Muhammad Alpin dan Suyadi, *Teori Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP di SIT Bina Insan Batang Kuis*, [Jurnal Pendidikan Edumaspul], Vol. 5, No. 2, Tahun 2021. ISSN 2548-8201, <https://ummaspul.ejournal.id/maspul/article/download/1548/628/>.
- Hasnahwati dan Manuhung Suparman, *Analisis Tingkat Kognitif Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Palopo Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom*, [Jurnal Andi Djemma I Jurnal Pendidikan], Vol. 6. No. 1, 2023. <http://dx.doi.org/10.35914/jad.v6i1.1746>.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. 2019. Bab III, 463 hlm.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Cetakan ke-II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Nafiati Dewi Amaliah, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*, [Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum], ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 2. 2021. pp.

- 151-172 doi:  
10.21831/hum.v21i2.29252. 151-172.
- Resya Kusuma Ningtyas Pramita, *Evaluasi Pembelajaran dalam Ranah Aspek Kognitif pada Jenjang Pendidikan Dasar pada MI Assalafiyah Timbangreja*, [Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran], Vol. 6 No. 2. 2023. P-2655-710X e-ISSN 2655-6022.<http://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18247>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Cetakan ke-1, Bandung: Alfabeta, 2019
- Utami Alima Putri, *Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi*, [skripsi] Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2021.
- Yuliandini Nurul dkk. *Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi di Sekolah Dasar*, [Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar], Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 37-46, <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index> - All rights reserved.
- Zuhri Muhammad, Tesis, *Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah Tahun Ajaran 2019/2020*, [Tesis] Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negri (Iain) Metro, Metro, 2020. hlm. 95-96.

